ABSTRAK

FADMA NOVASARI, 2014, KEGAGALAN UNHCR DALAM UPAYA MENANGGULANGI KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI WILAYAH KONFLIK REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai kondisi konflik di negara Republik Demokratik Kongo yang menyebabkan maraknya aksi pelanggaran hak asasi manusia khususnya terhadap perempuan, serta untuk mengetahui bagaimana peran UNHCR (United Nations High of Commissioner for Refugees) dalam upaya menanggulangi kasus kekerasan seksual di wilayah konflik Republik Demokratik Kongo dan mengapa upaya tersebut masih gagal. Penelitian ini sendiri bersifat deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan jalan mengkaji bahan-bahan yang bersangkutan dengan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat diperoleh hasil bahwa UNHCR gagal dalam upaya menangggulangi kasus kekerasan seksual di wilayah konflik Republik Demokratik Kongo karena UNHCR tidak dapat menjalankan beberapa fungsi dasarnya sebagai sebuah Organisasi Internasional selain karena masih menghadapi problem akses operasional, juga disebabkan karena masih kuatnya budaya impunitas serta konflik bersenjata. Kegagalan UNHCR ini terlihat pada jumlah kasus kekerasan seksual yang masih saja mengkhawatirkan serta adanya kenyataan bahwa keadaan perempuan di wilayah konflik Republik Demokratik Kongo masih saja mengkhawatirkan dan sering menghadapi aksi pelanggaran HAM yang mengerikan, utamanya aksi-aksi kekerasan seksual.